

**REPRESENTASI KUASA MILITER PADA FILM
MERAH PUTIH II: DARAH GARUDA
(Studi Semiotika Pada Film Merah Putih II:
Darah Garuda)**



SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana S I
Ilmu Komunikasi

Penyusun :

MUHAMMAD FAIZAL AMRI

L 100070054

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

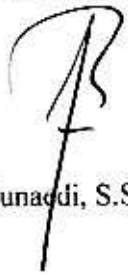
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Untuk Diujikan
oleh Dewan Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 September 2013

Pembimbing I



(Fajar Junaldi, S.Sos, M.Si)

Pembimbing II



(Rinasari Kusuma, M.IKom)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KUASA MILITER PADA FILM MERAH PUTIH II: DARAH
GARUDA**

(Studi Semiotika Pada Film Merah Putih II: Darah Garuda)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD FAIZAL AMRI

NIM. L100070054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 12 Oktober 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1.

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|----|----------------------------|---------|
| 1. | Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si | (.....) |
| 2. | Rinasari Kusuma, M. IKom | (.....) |
| 3. | Nur Latifah U. S, MA | (.....) |

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi Dan Informatika

Program Studi Ilmu Komunikasi

Dekan



Husni Thamrin, ST, MT, Ph.D

NIK. 706

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 21 September 2013



Muhammad Faizal Amri
L.100070054

MOTTO

**Carilah Ilmu Sampai ke Negeri Cina
(Nabi Muhammad SAW)**

**Usaha dan doa adalah kunci kesuksesan
(Penulis)**

**Hidup adalah perjuangan maka jangan sia-siakan hidup
(Penulis)**

**Tetap berusaha semaksimal mungkin selagi bisa, selanjutnya lihat
hasinya...**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

Allah SWT

Kedua Orang Tuaku

Bu Latifa dan Pak Purnomo

Almarhum Kakek dan Nenekku

Adik-Adikku

Kakak-Kakakku

Keluarga Besarku

Sahabat-Sahabatku

Seluruh Angkatan 07 Ilmu Komunikasi UMS

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Salawat serta salam selalu tercurah kepada nabi dan rasul teladan bagi umat manusia baginda Muhammad SAW, beserta para sahabat sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul **REPRESENTASI KUASA MILITER PADA FILM MERAH PUTIH II: DARAH GARUDA (Studi Semiotika Pada Film Merah Putih II: Darah Garuda)**. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Sehingga, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Husni Thamrin, ST, MT, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Nur Latifah Umi Satiti, MA selaku dosen pembimbing II atas kesabarannya dalam meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rinasari Kusuma, M.IKom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakartadan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I atas kesebarannya dalam meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dian Purworini selaku Dosen Wali Kelas B atas nasihat akademiknya selama ini.
6. Para Dosen pengampu mata kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dari awal tahun penulis belajar hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu, bimbingannya, selama ini menjadi bekal penulis untuk kehidupan selanjutnya.
7. Bapak/Ibu Staf TU Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu kami selama ini dalam kelancaran proses akademik.
8. Ibu dan ayahku tercinta, Suwahmi, S.Pd dan Rahmad, S.Pd yang menjadi sahabat dan motivator yang baik dalam setiap perjalanan hidup. Doa dan kepercayaanmu akan selalu menjadi semangat dalam meniti mimpi dalam hidupku.
9. Adikku dan kakak ku (Fitria Devi Rahmawati, Nur Fadhilah dan Aris Widiyanto), terima kasih memberi warna dalam hidupku, semoga kita dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan dapat menjadi kebanggaan orang tua.
10. Pemompa semangat serta patner dalam meraih mimpi (Fedli, Suqron, Arina, Asep, Fauzan) semoga semua harapan, mimpi kita dapat terwujud dan kita bisa terus menjadi patner yang baik dalam segala hal, setiap langkah dan kebersamaan kita akan aku kenang. Terima kasih kawan atas semangatnya dalam pembuatan skripsi ini.

11. Teman-temanku kelas B (Aref Sugiyanti, Fitriana, Rina Fatimah, Ari, Fajar, Fatoni) yang telah memberikan nuansa baru selama menimba ilmu di komunikasi UMS.
12. Teman-teman Lab TV dan Lab Radio yang menjadi patner saat memperdalam ilmu pertelevisian dan Radio disela-sela canda yang mengesankan.
13. Seluruh teman-teman Angkatan 2007 Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, semoga kita menjadi manusia yang berdedikasi terhadap Nusa dan Bangsa.
14. Seluruh keluarga besar Kost Latifa dan Kost Gonilan yang telah menjadikan perjalanan selama 4 tahun menjadi menyenangkan dan menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.
15. Harapan penulis semoga naskah skripsi ini banyak mendatangkan manfaat dan kemashlahatan bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita semua kejalan yang lurus.

Surakarta, 12 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Film	9
2. Representasi	17
3. Kuasa	18
4. Militer	25
5. Semiotika Sebagai Bidang Kajian	32
6. Sinematografi	38
F. Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	40
2. Teknik Analisis Data	40

3. Sumber Data	41
4. Analisis Data	42
5. Kerangka Analisis	44
BAB II DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN	45
A. Tentang Film Militer Indonesia	45
B. Identitas Film Merah Putih 2: darah Garuda Menjadi Objek Penelitian.....	47
C. Sinopsis	48
D. Pemeran	49
E. Profil Sutradara Film Merah Putih 2 : Darah Garuda	51
BAB III PENYAJIAN DATA	55
Korpus 1	57
Korpus 2	58
Korpus 3	59
Korpus 4	60
Korpus 5	61
Korpus 6	62
Korpus 7	63
Korpus 8	64
Korpus 9	65
Korpus 10	66
Korpus 11	67
Korpus 12	68
Korpus 13	69
Korpus 14	70
Korpus 15	71
Korpus 16	72
Korpus 17	73
Korpus 18	74
Korpus 19	75

Korpus 20	76
Korpus 21	77
Korpus 22	78
BAB IV HASIL PENELITIAN	79
A. Representasi kuasa laki-laki dalam militer	81
B. Representasi kuasa TNI atas laskar rakyat	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Model Semiotika model Pierce	34
Bagan II	: Model Semiotika model Saussure	34
Bagan III	: Model Semiotika model Barthes	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Identifikasi Film	48
Tabel 1.2	Cast	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Darah Garuda	47
Gambar 1.2	Dua Perempuan yang ingin membela diri	82
Gambar 1.3	Thomas dan kawan-kawan ingin membebaskan diri.....	83
Gambar 1.4	Kapten Amir menguji Laskar Rakyat	84
Gambar 1.5	Para pemuda mendatangi para pemberontak	85
Gambar 1.6	Sersan Yanto memberikan instruksi	86
Gambar 1.7	Laskar Rakyat menangkap pasukan Kapten Amir	87

ABSTRAK

MUHAMMAD FAIZAL AMRI, L 100070054. REPRESENTASI KUASA MILITER PADA FILM MERAH PUTIH II: DARAH GARUDA (Studi Semiotika Pada Film Merah Putih II: Darah Garuda)

Film Darah Garuda bertema trilogi kemerdekaan Merah Putih. Berceritakan keempat lelaki muda bersatu untuk melancarkan sebuah serangan nekat terhadap kamp tawanan milik Belanda demi menyelamatkan para perempuan yang mereka cintai. Para kadet ini terhubung dengan kantor pusat Jendral Sudirman di mana mereka diberi sebuah tugas sangat rahasia di belakang garis musuh di Jawa Barat: sebuah serangan gaya komando pada lapangan udara vital yang dapat membalikkan perlawanan para pemberontak melawan kezaliman yang telah dilakukan Jendral Van Mook pada Agustus 1947. Kelompok gerilya ini menembus dalam ke Jawa Barat, dimana mereka bertemu dengan kelompok lain dari separatis Islam, juga sekutu baru maupun yang potensial berkhianat: mata-mata kolonial dengan pangkatnya sendiri dan sekutu orang-orang sipil dari jalanan; dan musuh lama yang bertanggung jawab atas intelegen Belanda.

Kuasa laki-laki dalam militer menggambarkan sosok laki-laki yang mempunyai jiwa pemberani dan bertanggung jawab. Laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang berbeda. Laki-laki memiliki cepat dalam bertindak. Kuasa Tentara Nasional Indonesia atas Laskar Rakyat menggambarkan Laskar Rakyat berkorban demi kemerdekaan Indonesia dan Laskar Rakyat dipimpin oleh Tentara Nasional Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes mengkaji tanda-tanda yang kemudian dipengaruhi oleh mitos-mitos dan kebudayaan yang berlaku di kehidupan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi kuasa militer yang terdapat pada film Merah Putih II: Darah Garuda adalah kuasa laki-laki dalam militer sangat dominan dibandingkan perempuan. Laki-laki menggambarkan pemberani, kuat dan bertanggung jawab. Tentara Nasional Indonesia memimpin pasukan yang beranggotakan Laskar-laskar Rakyat dari TRI (Tentara Republik Indonesia), Tentara Keamanan Rakyat dan Badan Keamanan Rakyat.

Kata Kunci : Representasi, Semiotika, Kuasa

ABSTRACT

MUHAMMAD FAIZAL AMRI, L 100070054. REPRESENTASI HAVE THE POWER MILITARY AT RED FILM TURN WHITE II: BLOOD EAGLE (Study Semiotika At Red Film Turn White II: Blood Eagle)

Film Blood Eagle have Red independence trilogy theme to Turn white. Narrating is fourth of young boy coalesce to launch a attack risk to captive champ property of Dutch for the shake of saving all woman which they love. All this cadet incircuit with General Sudirman head office where them given by a supersecret duty rear mark with lines enemy in West Java: a style attack command at vital air field which can invert resistance all rebel fight against brutality which have been done/conducted by General Van Mook at August 1947. this Guerrilla group penetrate in to West Java, where them come in contact with group of is differ from Islam separatist, also potential and also new ally collaborate: colonial spy with its own rank and civil people ally from public road; and old enemy to the Dutch intelejen.

Power Men in military depict men buttonhole having brave soul/ head and hold responsible. And woman men have different role. Men have quickly in acting. Power National Military Indonesia to the Soldier People Soldier People mengambarkan make a martyr of independence of Indonesia and Soldier People led by National Military Indonesia.

This Research represent research qualitative by using Roland Barthes semiotika theory. Semiotika Roland Barthes study marking which [is] later;then influenced by culture and myth going into effect in life of society.

Result from this research conclude that representasi have the power military found on Red film Turn White II: Blood Eagle is men power in military very is dominant compared to woman. Men depict braveman, strong and hold responsible. National Military Indonesia lead team which is have Soldier People member to from THREE (Army Republic Of Indonesia), Military of Security People and Body Security People.

Keyword : Representasi, Semiotika, Power